DAILY INFO

21 March 2019

Market Review & Outlook

- **IHSG Naik +0.04%.**
- **IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,445—6,515).**

Today's Info

- **BMTR Private Placement Rp121,41 Miliar**
- **Anak Usaha DSNG Perkuat Pasar Domestik**
- **APLN Cari Dana Lunasi Obligasi Rp1,2 Triliun**
- **Ekspansif ke Cirebon, CSAP Buka Gerai ke-30**
- **Penjualan TCID Turun Tipis 2.13%**
- **BOLT Fokus Perluas Pangsa Pasar**

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
TINS	Spec.Buy	1,400-1,435	1,265
ANTM	Spec.Buy	990-1,000	930
ADHI	Spec.Buy	1,650-1,670	1,565
PTPP	Spec.Buy	2,170-2,220	2,030
BBRI	S o S	3,900-3,850	4,050

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.62	3,775

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
WEGE	21 Mar	AGM
DPNS	22 Mar	EGM
BEKS	25 Mar	AGM
ITMG	25 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GMTD	Div	20	21 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
HOME	10 : 88	100	18 Apr

IPO CORNER

IDR (Offer)	
Shares	
Offer	
Listing	

IHSG Maret 2018 - Maret 2019

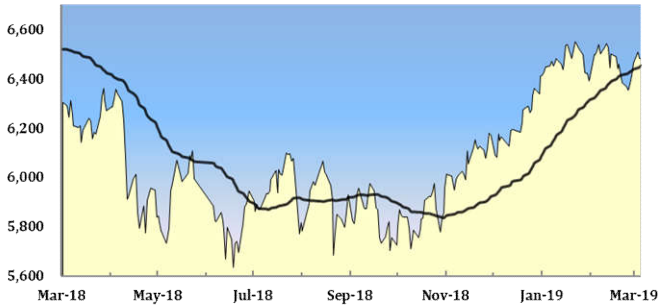

JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	16,243		
Value (Billion IDR)	8,078	6,445	6,515
Frequency (Times)	411,385	6,415	6,545
Market Cap (Trillion IDR)	7,372	6,365	6,580
Foreign Net (Billion IDR)	82.99		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,482.71	2.43	0.04%
Nikkei	21,608.92	42.07	0.20%
Hangseng	29,320.97	-145.31	-0.49%
FTSE 100	7,291.01	-32.99	-0.45%
Xetra Dax	11,603.89	-184.52	-1.57%
Dow Jones	25,745.67	-141.71	-0.55%
Nasdaq	7,728.97	5.02	0.07%
S&P 500	2,824.23	-8.34	-0.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.50	0.9	1.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.23	0.9	1.59%
Gold Price USD/Ounce	1304.78	-3.2	-0.24%
Nickel-LME (US$/ton)	13121.00	72.0	0.55%
Tin-LME (US$/ton)	21420.00	90.0	0.42%
CPO Malaysia (RM/ton)	2095.00	35.0	1.70%
Coal EUR (US$/ton)	68.70	-0.5	-0.79%
Coal NWC (US$/ton)	90.85	0.2	0.22%
Exchange Rate (Rp/US$)	14188.00	-44.0	-0.31%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,586.1	2.43%	-0.28%
MD Asset Mantap Plus	1,255.2	0.70%	-18.02%
MD ORI Dua	2,018.0	2.29%	-1.20%
MD Pendapatan Tetap	1,151.3	2.54%	-2.27%
MD Rido Tiga	2,271.9	2.57%	3.81%
MD Stabil	1,221.9	1.63%	1.27%
ORI	2,332.1	-1.65%	20.03%
MA Greater Infrastructure	1,257.5	-0.33%	-1.44%
MA Maxima	1,006.8	-0.55%	2.78%
MA Madania Syariah	1,014.1	-1.17%	-3.26%
MD Kombinasi	804.0	2.19%	0.06%
MA Multicash	1,459.1	0.51%	4.50%
MD Kas	1,556.4	0.58%	6.14%

Harga Penutupan 20 March 2019

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.04%. IHSG ditutup naik tipis +0.04% ke 6,482. Sektor pertambangan (+0.49%) naik tertinggi sedangkan sektor infrastruktur (-0.82%) mengalami penurunan terbesar. Saham UNVR, BDMN dan BMRI menjadi market leader sedangkan saham FREN, ASII dan TCPI menjadi market laggard. Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh bursa regional yang ditutup bervariasi akibat ketidak-pastian negosiasi dagang antara AS dan China.

Adapun Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow Jones turun -0.55%, S&P 500 turun -0.29% dan Nasdaq naik tipis +0.07% setelah pengumuman hasil pertemuan FOMC. Saham-saham perbankan antara lain Goldman Sachs, Morgan Stanley dan Bank of America memimpin pele-mahan setelah the Fed mempertahankan suku bunga acuan dan juga memperkirakan tidak ada kenaikan suku bunga lanjutan di tahun 2019, dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya dua kali kenaikan. Selain itu, the Fed juga mengindikasikan normalisasi neraca pada September men-datang.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,445—6,515). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagan-gan kemarin berada di level 6,482. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menguji resistance level 6,515. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang adanya penguatan. Akan tetapi kejenuhan beli pada stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 Maret 2019 - 22 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	*7-Days Repo Rate*	-	-	6,00%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Feb-19	JPY 339,0 miliar	JPY -1415,0 miliar	JPY 310,2 miliar
19	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jan-19	3,9%	4,0%	4,0%
19	*ZEW Economic Sentiment Index*	Jerman	Mar-19	-3,6	-13,4	-11,3
20	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Feb-19	1,9%	1,8%	1,8%
20	Cadangan Minyak Mentah	AS	*Week Ended, Mar 15 - 2019*	-9,59 juta barel	-3,86 juta barel	-
20	Suku Bunga The Fed	AS	-	2,25%-2,50%	2,25%-2,50%	2,25%-2,50%
21	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
21	*Consumer Confidence Flash*	*Euro Area*	Mar-19	-	-7,4	-7,4
21	*Initial Jobless Claims*	AS	*Week Ended, Mar 16 - 2019*	-	229 ribu	-
21	*Continuing Jobless Claims*	AS	*Week Ended, Mar 09 - 2019*	-	1776 ribu	-
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Feb-19	-	0,2%	0,3%
22	*Markit Manufacturing PMI Flash*	Jerman	Mar-19	-	47,6	48,1
22	*Markit Manufacturing PMI Flash*	AS	Mar-19	-	53,0	54,7

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **BI Diprediksi Tahan Tingkat Suku Bunga.** Pada hari ini, Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang sudah berlangsung sejak kemarin. Mengingat dari kestabilan inflasi serta adanya nada *dovish* dari The Fed terkait kebijakan tingkat suku bunganya, diprediksi BI akan menahan tingkat suku bunganya pada level 6,00%. Menurut proyeksi MCS Research, bukan tidak mungkin dalam 2-3 bulan ke depan, BI akan menurunkan tingkat suku bunganya, terutama apabila inflasi berada di bawah target batas bawah BI, 2,5%. Hal ini didasari oleh inflasi yang hanya berada pada level 2,57%(YoY) pada bulan Februari kemarin. *(sumber: MCS Research)*

GLOBAL

- **The Fed Akan Hentikan Kenaikan Tingkat Suku Bunga di 2019.** Pada hari Rabu, 21 Maret 2019, hasil rapat FOMC menyatakan bahwa The Fed memutuskan untuk tidak menaikkan tingkat suku bunganya pada tahun ini dan mempertahankannya pada level 2,25% - 2,50%, mengindikasikan kekhawatiran The Fed terkait perlambatan ekonomi AS. Tidak hanya itu, mereka juga mengumumkan bahwa kenaikan tingkat suku bunga direncanakan hanya akan terjadi 1 kali hingga tahun 2021, yang mana hal ini merupakan sinyal *dovish* dari The Fed. Tidak hanya terkait tingkat suku bunga, hasil rapat FOMC juga menghasilkan kebijakan pengurangan penjualan aset obligasi AS, yang mana tadinya sebesar USD 30 miliar, menjadi USD 15 miliar. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.753%	0.097	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	0.000
JIBOR 1	7.138%	-0.029	0.000
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	0.000

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.00
EMBIG	472.0	0.3	0.00
BFCIUS	0.5	(0.1)	0.00
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	0.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	0.0%
USD/JPY	109.860	0.00%	0.0%
USD/SGD	1.356	0.00%	0.0%
USD/MYR	4.072	-0.53%	0.0%
USD/THB	31.225	0.00%	0.0%
USD/EUR	0.882	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BMTR Private Placement Rp121,41 Miliar

- Entitas MNC Group milik taipan Hary Tanoesoedibjo, PT Global Mediacom Tbk. (BMTR) siap melakukan private placement senilai Rp121,41 miliar.
- Direktur BMTR Oerianto Guyani menyampaikan, perusahaan akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement. Jumlah saham yang diterbitkan ialah 324,62 juta saham.
- Harga pelaksananan private placement adalah Rp374. Dengan demikian, perseroan berpotensi meraih dana senilai Rp121,41 miliar.
- Pada penutupan perdagangan Rabu (20/3/2019), saham BMTR turun 1,61% atau 6 poin menjadi Rp366. Namun demikian, harga masih menguat 7,65% dalam sepekan terakhir dan tumbuh 51,24% sepanjang 2019. (Bisnis)

Anak Usaha DSNG Perkuat Pasar Domestik

- Perusahaan lantai kayu, anak usaha PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG), yakni PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang dikenal dengan brand Teka kian agresif memperbesar penjualan di dalam negeri, setelah berhasil mengekspor ke 40 negara.
- Direktur TKPI Muhammad Hamdani mengungkapkan, produk engineered flooring merek Teka telah dikenal di lebih dari 40 negara tujuan ekspor, seperti Eropa, Amerika Serikat, Kanada, Jepang, Timur Tengah, China, Korea Selatan dan negara-negara Asia Tenggara.
- Dia mengklaim, produknya telah digunakan untuk bangunan terkenal di dalam dan luar negeri serta telah dipercaya oleh beberapa brand global untuk penggunaan lantai kayu pada interior jaringan gerainya.
- Hamdani menambahkan, TKPI juga meluncurkan merek baru untuk pasar premium, yakni Vorkraft, yang cocok untuk hotel berbintang dan apartemen kelas atas. Vorkraft menghadirkan beberapa desain yang menawan dengan bahan baku berkualitas tinggi dan konsep yang lebih berkelas. (Bisnis)

APLN Cari Dana Lunasi Obligasi Rp1,2 Triliun

- Obligasi emiten properti, PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) bakal jatuh tempo pada 2019 dengan total Rp1,2 triliun. Kini, perseroan tengah mengatur strategi untuk melunasi kewajiban tersebut.
- Adapun obligasi tersebut terdiri dari obligasi berkelanjutan I tahap II 2014 senilai Rp750 miliar, yang jatuh tempo pada 6 Juni 2019 dan obligasi berkelanjutan I tahap III senilai Rp451 miliar, yang bakal jatuh tempo pada 19 Desember 2019.
- Direktur APLN Cosmas Batubara mengungkapkan bahwa perseroan belum menentukan opsi yang tepat untuk obligasi yang bakal jatuh tempo tersebut. Hingga September 2019, arus kas APLN negatif Rp1,36 triliun.
- Hal senada juga disampaikan oleh Direktur APLN Cesar M. Dela Crus bahwa perseroan belum bisa menyampaikan kepada publik opsi pendanaan yang tepat untuk melunasi obligasi yang bakal jatuh tempo tersebut. (Bisnis)

Today's Info

Ekspansif ke Cirebon, CSAP Buka Gerai ke-30

- PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) kembali melakukan ekspansi agresif pada segmen ritel modern bahan bangunan dengan meresmikan gerai Mitra10 ke-30 di Cirebon.
- Idrus Widjajakusuma, Corporate Secretary CSAP mengatakan bahwa pembukaan superstore Mitra10 Cirebon ini merupakan toko pertama dari target lima toko baru Mitra10 yang akan dibuka sepanjang 2019. Menurutnya, pemilik jaringan toko ritel modern Mitra10 dan Atria memiliki strategi yang agresif pada segmen Ritel Modern tersebut tidak lepas dari rencana besar untuk memiliki 50 jaringan Ritel Modern Mitra10 hingga 2021 mendatang.
- Perseroan menargetkan pada 2019 membukukan penjualan sebesar Rp12,3 triliun di mana segmen ritel modern ditargetkan tumbuh 20% sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan konsolidasi perseroan.
- Idrus mengatakan, rencana pembukaan 5 toko Mitra10 type Superstore yaitu di Cirebon, Jakarta Barat, Solo (Jawa Tengah), Yogyakarta (DIY), Surabaya (Jawa Timur), dan Makassar (Sulawesi Selatan). Perseroan juga baru saja membuka Mitra10 ke-30 di Cirebon, Jawa Barat. (Bisnis)

Penjualan TCID Turun Tipis 2.13%

- Emiten kosmetik, PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID) mencatatkan pertumbuhan penjualan segmen perawatan kulit dan rias sebesar 7,09% menjadi Rp971,26 miliar pada 2018, di tengah segmen perawatan rambut dan wangi-wangian mengalami penurunan. Adapun, penjualan perseroan secara keseluruhan turun tipis 2,13%.
- Penjualan segmen perawatan rambut memberikan kontribusi terbesar yakni 42,50% terhadap penjualan perseroan. Penjualan segmen ini turun 9,73% secara tahunan menjadi Rp1,13 triliun.
- Adapun, kontribusi penjualan lainnya berasal dari segmen perawatan kulit dan rias sebesar 36,67%, wangi-wangian sebesar 18,35%, dan lain-lain sebesar 2,47%. Penjualan segmen wangi-wangian juga turun 7,10% menjadi Rp486,15 miliar.
- Sementara itu, penjualan segmen perawatan kulit dan rias naik 7,09% menjadi Rp971,26 miliar. Segmen lain-lain naik 126,32% menjadi Rp65,56 miliar. Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp173,05 miliar atau turun 3,39% secara tahunan. (Bisnis)

BOLT Fokus Perluas Pangsa Pasar

- Emiten komponen otomotif, PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) akan melakukan sejumlah ekspansi untuk memperbesar pangsa pasar domestik dan luar negeri pada 2019.
- Direktur Keuangan BOLT Anthony Wijaya mengungkapkan bahwa pada tahun ini perseroan akan mendapatkan sumber pertumbuhan melalui tiga saluran.
- Adapun, sumber pertumbuhan yang dimaksud adalah penambahan volume atas produk regular ke konsumen lama, penambahan komponen-komponen baru untuk konsumen lama dan juga penambahan konsumen baru, dan penambahan komponen-komponen baru untuk konsumen lama dan konsumen baru di pasar ekspor.
- Lebih lanjut, Anthony menjelaskan, bahwa dengan teralisasinya penjualan komponen di pasar ekspor yang telah direncanakan sejak 2017 pertumbuhan untuk perseroan ditarget-

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.